

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari “Ngelana” adalah suatu bentuk ciptaan karya tari yang merupakan hasil dari suatu pengamatan dari tokoh Klana Sewandana. Kemudian oleh penata diambil dari spirit *gandrung* dan bentuk pengungkapan rasa cintanya terhadap Dewi Sekartaji. Tokoh Klana Sewanana dan Sekartaji terdapat dalam cerita Panji yang bersumber dari Jawa Timur. Karya ini dikemas dalam bentuk koreografi kelompok yang terdapat empat penari pria dan satu penari perempuan. Musik yang digunakan untuk mengiringi adalah gamelan yang dipadukan dengan midi.

Dalam karya ini, divisualkan bentuk spirit *gandrung*, dalam pengemasannya mengambil dari kerangka dasar tari Klana Topeng Yogyakarta. pengambilan bentuk motif adalah *pondongan*, membelai, dan melamun. Berdasarkan ketiga gerak dasar tersebut, kemudian dilakukan eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi yang kemudian menghasilkan gerakan dinamis berdasarkan pengembangan aspek ruang dan waktu yang diterapkan dengan bentuk koreografi kelompok.

Karya tari *Ngelana* merupakan sebuah prototype dari tokoh Klana Sewandana, untuk menyelesaikan studi Tugas Akhir diprogram studi S-1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bentuk karya ini dapat dikatakan sebagai bentuk cara ungkap dari pengalaman belajar tari Topeng, dan dari ketertarikannya terhadap tari Topeng, maupun pengalaman di dalam dunia

seni pertunjukan yang berada di Yogyakarta. Masukan dan evaluasi dari dosen Pembimbing maupun dari orang sekitar yang berpengalaman dibidangnya, sangatlah penting untuk menunjang suatu bentuk pengungkapan karya ini. Penyajian karya dilengkapi naskah dalam bentuk Skripsi, yang tulisan ini merupakan suatu penjelasan dari prototype yang berjudul “*Ngelana*”.

B. Saran

Banyak ilmu baru yang di dapat ketika menyelesaikan tulisan karya ini, dari hal tersebut dapat dipelajari bagaimana ketika menciptakan karya dalam bentuk akademis yang digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir di ISI Yogyakarta. dapat menjadikan media sebagai pembelajaran dalam menciptakan karya yang semula hanya dari sebuah ide gagasan dan bagaimana mengemasnya dalam bentuk karya. Harapan pada karya ini untuk memberikan wawasan kepada penonton untuk mengetahui tokoh Klana Sewandana. Pada dasarnya adalah harus diperhatikan kembali ketika akan menciptakan suatu karya, dipersiapkan dari mulai ide gagasan hingga pengembangannya, dan beberapa aspek yang menunjang ketika dilakukannya pementasan dari segi artistik pemanggungan, dan dari cara memproduksi karya, sehingga dapat dinikmati oleh banyak penonton.

Sumber Acuan

A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y. Sumadiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____. 2013. *Tari Klasik Gaya Yogyakarta Legitimasi Warisan Budaya, Yogyakarta*.
- _____. 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hidajat, Robby .2008. *Wayang Topeng Malang*. Malang: Gantar Gumelar.
- Humphery, Doris. 1983. *The Art Off Making Dance*. Diterjemahkan oleh Sal Murgianto. 1983. *Seni Menata Tari*, Jakarta:Aquarist Offset.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Kussudiarjo, Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: CV. Nur cahaya.
- Martono Hendro. 2015. *Menggenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgianto, Sal. 2004. *Tradisi dan Inovasi beberapa masalah tari di indonesia*. Yogyakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Nurchahyo Henri. 2016. *Memahami Budaya Panji*. Surabaya: Pusat Konservasi Budaya Panji.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition, A Pracical Guide For Teaches*, diterjemahkan Ben Suharto,1985 *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. IKALASTI, Yogyakarta.
- Sumaryono. 2007. *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.
- _____. 2011. *Antropologi Tari Dalam Prespektif Indonesia*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

_____. 2013. *Panji and Sewandana Troubles* (Kegelisahan Panji dan Sewandana). Yogyakarta

Supadma. 2018. *Wayang Wong Pedhalangan Fenomena Perkembangan Wayang Wong Di Luar Istana*. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.

Turner, J Margery. 2007. *Pendekatan Koreografi Nonliteral* Terjemhan Y sumandiyo Hadi. Yogyakarta:Manthili

Wibowo, Fred (editor). 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Dewan Kesenian Prov. DIY

B. Sumber Vidio

Vidio dokumentasi pada kelas Koreografi mandiri dilaksanakan pada 9 Desember 2019, bertempat di Auditorium Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Vidio pementasan yang diunggah di www.youtube.com yang berjudul Sang Manggalatama, di unggah oleh channel Lemah Teles pada 28 Agustus 2018 bertempat di Balai budaya Trimurti Srandakan

C. Sumber webtografi

www.blogspot.com

https://id.wikipedia.org/wiki/Cerita_Panji. Diunggah diinternet pada 30 Juni 2020, pukul 05.25